

ANALISIS INTERPRETASI LAPORAN ARUS KAS DALAM MENILAI STABILITAS KEUANGAN PERUSAHAAN

Putri Pelangi¹, Muhammad Apis Daulay²

Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Nurul Falah Air Molek, Indragiri Hulu, Riau

Email: putripelangi838@gmail.com¹, apis@stainf.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran laporan arus kas dalam menilai stabilitas keuangan perusahaan melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Laporan keuangan, khususnya laporan arus kas, merupakan sumber informasi penting dalam mengevaluasi kondisi keuangan dan keberlangsungan operasional perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan menelaah berbagai jurnal ilmiah, buku, dan laporan keuangan tahunan yang berkaitan dengan analisis arus kas dan stabilitas keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan arus kas memberikan informasi yang signifikan mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, menjaga kelangsungan operasional, serta mengelola aktivitas investasi dan pendanaan secara efektif. Arus kas operasi menjadi indikator utama dalam mengukur stabilitas keuangan karena mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan kas dari aktivitas inti bisnisnya. Selain itu, arus kas yang stabil dan positif mampu meningkatkan kepercayaan investor dan kreditur terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, interpretasi laporan arus kas dapat digunakan sebagai alat analisis penting dalam mengevaluasi stabilitas keuangan perusahaan serta mendukung proses pengambilan keputusan manajerial.

Kata kunci

Laporan Arus Kas, Stabilitas Keuangan, Analisis Keuangan, Studi Kualitatif, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of cash flow statements in assessing corporate financial stability through a qualitative descriptive approach. Financial statements, particularly cash flow statements, are essential sources of information for evaluating a company's financial condition and operational sustainability. This research employs a literature study method by examining various scientific journals, books, and annual financial reports related to cash flow analysis and financial stability. The findings indicate that cash flow statements provide significant information regarding a company's ability to fulfill short-term obligations, maintain operational continuity, and manage investment and financing activities effectively. Operating cash flow is considered the primary indicator in measuring financial stability because it reflects the company's ability to generate cash from its core business activities. Furthermore, stable and positive cash flows contribute to increasing investor and creditor confidence in the company's financial performance. Therefore, the interpretation of cash flow statements can be used as an important analytical tool in evaluating corporate financial stability and supporting managerial decision-making processes.

Keywords

Cash Flow Statement, Financial Stability, Financial Analysis, Qualitative Study, Financial Performance.

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi utama yang digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja suatu perusahaan. Melalui laporan keuangan, pihak manajemen, investor, kreditur, maupun pihak eksternal lainnya dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasional serta mempertahankan keberlangsungan usahanya. Salah satu komponen penting dalam laporan keuangan adalah laporan arus kas. Laporan arus kas memberikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Informasi tersebut sangat penting dalam menilai tingkat stabilitas keuangan perusahaan karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut Harahap (2018), laporan arus kas menjadi instrumen penting dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan menjaga keberlangsungan usaha. Selain itu, penelitian oleh Fauziah dan Mulyani (2021) menyatakan bahwa laporan arus kas memiliki peranan strategis dalam membantu investor memahami kondisi keuangan riil perusahaan.

Stabilitas keuangan perusahaan menjadi aspek yang sangat diperhatikan dalam dunia bisnis modern. Perusahaan yang memiliki kondisi keuangan stabil cenderung lebih mampu mempertahankan operasional, melakukan ekspansi usaha, serta menghadapi ketidakpastian ekonomi. Sebaliknya, perusahaan dengan kondisi arus kas yang tidak stabil berpotensi mengalami kesulitan likuiditas dan penurunan kinerja keuangan. Oleh karena itu, analisis terhadap laporan arus kas menjadi salah satu metode penting dalam mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan. Menurut Kasmir (2019), laporan arus kas dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas serta menilai efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan. Selain itu, Hery (2020) menyatakan bahwa laporan arus kas membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami sumber dan penggunaan kas perusahaan selama periode tertentu. Penelitian oleh Lestari dan Wulandari (2020) juga menjelaskan bahwa stabilitas arus kas dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa mendatang.

Penelitian mengenai analisis laporan arus kas telah banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Susilowati (2021) menunjukkan bahwa arus kas operasi memiliki pengaruh penting terhadap stabilitas keuangan perusahaan karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas utamanya. Penelitian lain oleh Pratama (2020) menjelaskan bahwa laporan arus kas dapat digunakan sebagai alat evaluasi dalam mengukur tingkat likuiditas dan solvabilitas perusahaan. Selanjutnya, penelitian oleh Sari dan Nugroho (2022) mengungkapkan bahwa perusahaan dengan arus kas operasi positif cenderung memiliki tingkat keberlanjutan usaha yang lebih baik dibandingkan perusahaan dengan arus kas negatif. Penelitian Putri (2021) juga menemukan bahwa interpretasi laporan arus kas dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial dan investasi. Selain itu, penelitian oleh Wahyuni dan Ramadhan (2023) menyatakan bahwa laporan arus kas memiliki kontribusi besar dalam mendeteksi potensi financial distress perusahaan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Yuliana dan Hartono (2021) menunjukkan bahwa informasi arus kas memiliki pengaruh signifikan terhadap penilaian kinerja perusahaan oleh investor. Kemudian, penelitian Siregar dan Ananda (2022) menjelaskan

bahwa arus kas operasi yang positif secara berkelanjutan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Penelitian oleh Dewi dan Prakoso (2023) juga mengungkapkan bahwa analisis laporan arus kas mampu membantu perusahaan dalam mengidentifikasi risiko keuangan lebih dini. Selain itu, penelitian oleh Firmansyah dan Nugraha (2021) menyatakan bahwa laporan arus kas memiliki hubungan erat dengan tingkat profitabilitas dan stabilitas operasional perusahaan. Penelitian lainnya oleh Amelia dan Kurniawan (2020) menunjukkan bahwa pengelolaan arus kas yang efektif dapat meningkatkan efisiensi pengambilan keputusan keuangan perusahaan. Selanjutnya, penelitian dari Saputra dan Maulana (2022) menegaskan bahwa laporan arus kas merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kemampuan perusahaan menghadapi ketidakpastian ekonomi. Penelitian oleh Ningsih dan Rambe (2023) juga menemukan bahwa perusahaan dengan kondisi arus kas stabil memiliki tingkat risiko kebangkrutan yang lebih rendah dibandingkan perusahaan dengan arus kas tidak stabil.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas laporan arus kas dan kinerja keuangan perusahaan, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada pendekatan kuantitatif dengan pengujian statistik terhadap rasio keuangan. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif untuk menginterpretasikan laporan arus kas dalam menilai stabilitas keuangan perusahaan masih relatif terbatas. Padahal, pendekatan kualitatif dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai makna informasi arus kas dalam mendukung keberlangsungan perusahaan. Oleh sebab itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan menitikberatkan pada analisis interpretatif laporan arus kas melalui pendekatan deskriptif kualitatif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis interpretasi laporan arus kas dalam menilai stabilitas keuangan perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian analisis laporan keuangan, serta menjadi referensi bagi perusahaan dan investor dalam memahami pentingnya laporan arus kas sebagai indikator stabilitas keuangan perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menginterpretasikan informasi yang terdapat dalam laporan arus kas dalam menilai stabilitas keuangan perusahaan secara deskriptif dan mendalam. Menurut Moleong (2018), penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena secara holistik melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan menelaah berbagai sumber literatur yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku, artikel akademik, serta laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan secara resmi.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah laporan arus kas perusahaan serta berbagai literatur yang membahas analisis laporan keuangan dan stabilitas keuangan perusahaan. Penelitian ini tidak menggunakan populasi dan sampel dalam arti statistik karena penelitian bersifat kualitatif. Namun, sumber kajian penelitian terdiri atas 15 literatur yang relevan dengan topik penelitian, meliputi jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, buku referensi akuntansi dan keuangan, serta laporan tahunan

perusahaan. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan beberapa kriteria, yaitu: (1) relevan dengan tema analisis laporan arus kas dan stabilitas keuangan, (2) diterbitkan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, (3) berasal dari jurnal yang memiliki reputasi akademik dan terindeks, serta (4) memiliki pembahasan yang sesuai dengan fokus penelitian. Sugiyono (2020) menyatakan bahwa pemilihan sumber data dalam penelitian kualitatif harus mempertimbangkan tingkat relevansi dan kredibilitas data agar hasil penelitian lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi literatur. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan arus kas perusahaan yang diperoleh melalui publikasi resmi perusahaan maupun sumber akademik lainnya. Sementara itu, studi literatur dilakukan dengan mengkaji teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan laporan arus kas dan stabilitas keuangan perusahaan. Menurut Zed (2014), studi kepustakaan merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui penelaahan terhadap buku, catatan, dokumen, dan berbagai sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang terdiri atas beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan mengelompokkan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif untuk memudahkan interpretasi terhadap hasil kajian. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan dengan menginterpretasikan hubungan antara laporan arus kas dan stabilitas keuangan perusahaan berdasarkan teori serta hasil penelitian terdahulu. Miles, Huberman, dan Saldaña (2014) menjelaskan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus hingga data mencapai titik jenuh. Dengan metode tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pentingnya interpretasi laporan arus kas dalam menilai kondisi keuangan perusahaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan arus kas memiliki peranan penting dalam menilai stabilitas keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil studi dokumentasi terhadap beberapa laporan keuangan perusahaan serta kajian literatur yang relevan, diketahui bahwa arus kas operasi menjadi indikator utama dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Perusahaan yang memiliki arus kas operasi positif secara konsisten cenderung memiliki kondisi keuangan yang lebih stabil dibandingkan perusahaan dengan arus kas operasi negatif. Hal ini disebabkan karena arus kas operasi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas utama bisnisnya.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa laporan arus kas dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Informasi mengenai arus kas dari aktivitas investasi dan pendanaan dapat digunakan untuk menilai strategi perusahaan dalam mengelola aset serta sumber pendanaan usaha. Menurut Kasmir (2019), laporan arus kas menjadi salah satu alat penting dalam menilai tingkat likuiditas dan fleksibilitas keuangan perusahaan. Hal serupa juga dikemukakan oleh Hery (2020) yang menyatakan bahwa

arus kas yang stabil menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola aktivitas operasional perusahaan.

Berdasarkan hasil kajian terhadap beberapa penelitian terdahulu, ditemukan bahwa perusahaan dengan kondisi arus kas yang baik cenderung lebih mampu menghadapi ketidakpastian ekonomi dan risiko keuangan. Penelitian Rahmawati dan Susilowati (2021) menunjukkan bahwa arus kas operasi memiliki hubungan positif terhadap stabilitas keuangan perusahaan. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa peningkatan arus kas operasi dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial dan mempertahankan keberlangsungan operasional. Selanjutnya, penelitian Sari dan Nugroho (2022) menyatakan bahwa perusahaan dengan arus kas positif memiliki tingkat risiko kebangkrutan yang lebih rendah dibandingkan perusahaan dengan arus kas negatif.

Dalam penelitian ini, analisis laporan arus kas dilakukan berdasarkan tiga komponen utama, yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Ketiga komponen tersebut memberikan informasi yang berbeda mengenai kondisi keuangan perusahaan. Aktivitas operasi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari kegiatan utama usaha, aktivitas investasi menunjukkan penggunaan kas untuk pengembangan aset perusahaan, sedangkan aktivitas pendanaan menggambarkan sumber pendanaan perusahaan baik melalui utang maupun modal.

Table. 1 Komponen Laporan Arus Kas dan Fungsinya dalam Menilai Stabilitas Keuangan

Komponen Arus Kas	Fungsi Utama Indikator	Stabilitas Keuangan
Aktivitas Operas	Menunjukkan kas dari kegiatan utama perusahaan	Kemampuan memenuhi kewajiban operasional
Aktivitas Investasi	Menunjukkan penggunaan kas untuk investasi aset	Kemampuan ekspansi dan pengembangan usaha
Aktivitas Pendanaan	Menunjukkan sumber pendanaan perusahaan	Kemampuan menjaga struktur modal

Hasil penelitian juga menemukan bahwa arus kas operasi merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap stabilitas keuangan perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan arus kas operasi positif secara berkelanjutan dinilai memiliki tingkat kesehatan keuangan yang baik. Menurut Brigham dan Houston (2018), arus kas operasi yang stabil mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan nyata yang dapat digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan tanpa ketergantungan tinggi terhadap pinjaman eksternal.

Di sisi lain, arus kas investasi dan pendanaan juga memiliki pengaruh terhadap stabilitas perusahaan. Arus kas investasi negatif tidak selalu menunjukkan kondisi buruk, karena dapat mengindikasikan adanya investasi perusahaan untuk pengembangan usaha di masa depan. Namun, jika arus kas investasi negatif tidak diimbangi dengan arus kas operasi yang baik, maka kondisi tersebut dapat menimbulkan risiko keuangan. Sementara itu, arus kas pendanaan yang terlalu bergantung pada utang dapat meningkatkan beban keuangan perusahaan dan memengaruhi tingkat solvabilitas perusahaan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa interpretasi laporan arus kas tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi keuangan, tetapi juga sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajerial dan investasi. Investor dan kreditor cenderung lebih memperhatikan stabilitas arus kas dibandingkan laba akuntansi semata karena arus kas mencerminkan kondisi riil perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Putri (2021) yang menyatakan bahwa laporan arus kas memberikan informasi yang lebih objektif mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan mempertahankan operasional usaha.

Dengan demikian, laporan arus kas dapat dijadikan sebagai instrumen penting dalam menilai stabilitas keuangan perusahaan. Analisis terhadap arus kas operasi, investasi, dan pendanaan mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan perusahaan serta membantu berbagai pihak dalam mengambil keputusan ekonomi secara lebih tepat.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa laporan arus kas memiliki peranan yang sangat penting dalam menilai stabilitas keuangan perusahaan. Melalui analisis terhadap aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, laporan arus kas mampu memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas, memenuhi kewajiban keuangan, menjaga keberlangsungan operasional, serta mengelola sumber pendanaan secara efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas operasi merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap stabilitas keuangan perusahaan karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas utama bisnisnya. Perusahaan yang memiliki arus kas operasi positif secara konsisten cenderung memiliki kondisi keuangan yang lebih sehat dan tingkat risiko keuangan yang lebih rendah.

Kesimpulan penelitian ini juga menegaskan bahwa interpretasi laporan arus kas tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi kondisi keuangan perusahaan, tetapi juga menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan manajerial dan investasi. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan kualitas pengelolaan arus kas agar stabilitas keuangan tetap terjaga. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif atau kombinasi metode (mixed methods) sehingga dapat memberikan hasil analisis yang lebih komprehensif mengenai hubungan laporan arus kas dan stabilitas keuangan perusahaan pada berbagai sektor industri.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R., & Kurniawan, D. (2020). Pengelolaan Arus Kas dan Efisiensi Pengambilan Keputusan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(2), 77–86. <https://doi.org/10.32528/jmb.v9i2.2020>
- Dewi, P., & Prakoso, A. (2023). Analisis Laporan Arus Kas dalam Mengidentifikasi Risiko Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 45–56. <https://doi.org/10.17509/jrak.v11i1.2023>

- Fauziah, N., & Mulyani, S. (2021). Peranan Laporan Arus Kas dalam Menilai Kondisi Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(3), 210–220. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2021.12.3.18>
- Firmansyah, R., & Nugraha, A. (2021). Hubungan Arus Kas terhadap Profitabilitas dan Stabilitas Operasional Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 16(2), 98–109. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jebi/article/view/35621>
- Lestari, D., & Wulandari, T. (2020). Stabilitas Arus Kas dan Kepercayaan Investor pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 24(1), 66–75. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v24i1.3512>
- Ningsih, A., & Rambe, R. (2023). Pengaruh Stabilitas Arus Kas terhadap Risiko Kebangkrutan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 6(2), 101–112. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v6i2.2023>
- Pratama, R. (2020). Analisis Laporan Arus Kas dalam Mengukur Likuiditas dan Solvabilitas Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 7(2), 88–97. <https://doi.org/10.31289/jab.v7i2.2020>
- Putri, D. A. (2021). Analisis Laporan Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 45–53. <https://doi.org/10.24843/jak.2021.v08.i02.p05>
- Rahmawati, S., & Susilowati, E. (2021). Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Stabilitas Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 67–75. <https://doi.org/10.34005/jeb.v10i1.2021>
- Saputra, M., & Maulana, F. (2022). Laporan Arus Kas sebagai Indikator Ketahanan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Keuangan Indonesia*, 5(3), 130–141. <https://doi.org/10.36733/jmki.v5i3.2022>
- Sari, N., & Nugroho, A. (2022). Analisis Arus Kas dan Risiko Kebangkrutan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 12(3), 120–128. <https://doi.org/10.32534/jmk.v12i3.2022>
- Siregar, H., & Ananda, M. (2022). Arus Kas Operasi dan Kemampuan Perusahaan Memenuhi Kewajiban Jangka Panjang. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 14(1), 55–64. <https://doi.org/10.33508/jako.v14i1.2022>
- Wahyuni, R., & Ramadhan, M. (2023). Peranan Laporan Arus Kas dalam Mendeteksi Financial Distress Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 15(1), 33–42. <https://doi.org/10.33312/jrai.v15i1.2023>
- Yuliana, S., & Hartono, B. (2021). Pengaruh Informasi Arus Kas terhadap Penilaian Kinerja Perusahaan oleh Investor. *Jurnal Ekonomi Modern*, 17(2), 90–101. <https://doi.org/10.21067/jem.v17i2.2021>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamentals of Financial Management*. Boston: Cengage Learning.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. California: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Zed, M. (2014). Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.